

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapatkan pada perkuliahan dengan praktek yang ditemukan di perusahaan atau ditempat magang. Kegiatan ini dilaksanakan pada perusahaan/industri/ unit bisnis lainnya, yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Pada saat Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa turut berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah- masalah yang nantinya akan memberikan pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan selama 512 jam dengan harapan dapat menambah pengetahuan dalam berkompetisi pada dunia idustri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan salah satu tanaman herbal penghasil cerutu dan obat-obatan. Kebutuhan akan tembakau sangat besar. Tembakau merupakan komoditas unggulan Indonesia sehingga banyak perusahaan perkebunan yang mengembangkannya. Tembakau adalah salah satu komoditi pengembangan agribisnis di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, antara lain adalah sebagai sumber penerimaan devisa Negara, sebagai penyediaan lapangan kerja dan penyediaan bahan baku industri.

PT Perkebunan Nusantara X Kertosari merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah yaitu termasuk perusahaan dan pemasaran BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang produksi. Produk utama yang dihasilkan yaitu tembakau, sedangkan produk sampingannya adalah kakao dan

tebu. PTPN X Kertosari Kabupaten Jember memiliki kebun tembakau yakni di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Untuk menanam tembakau pertama kali yang harus disiapkan adalah media tanam untuk bibit tembakau. Menurut Djajadi (2008) *dalam* Mufikah (2015) mengatakan bahwa Jember merupakan salah satu wilayah yang dapat ditanami tembakau cerutu jenis TBN (Tembakau Bawah Naungan). Tembakau ini mampu menghasilkan mutu pembalut cerutu dengan karakteristik rasa netral. Daerah Jember Selatan merupakan wilayah bagian yang berpotensi menghasilkan tembakau dengan mutu tinggi, yaitu mutu *omblad* (pembungkus dalam cerutu) dan *dekblad* (pembungkus luar cerutu). Mutu tinggi tembakau cerutu dari Indonesia tersebut sangat disukai di pasar Internasional, sehingga pangsa ekspornya masih terbuka (PTPN X 2007 *dalam* Mufikah 2015).

Media tanam pembibitan adalah salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam budidaya tanaman tembakau yang meliputi pembibitan, desain blok penanaman, pengolahan tanah, penanaman dan pemeliharaan serta proteksi (pengendalian hama dan penyakit tanaman). Pengadaan media pembibitan di Tembakau Bawah Naungan (TBN) Desa Wirowongso ini menggunakan pupuk kandang dan tanah yang didapat dari wilayah kandang sapi warga sekitar dengan perbandingan media 2:2:1 yaitu pupuk kandang sapi 40%, tanah 40%, dan 20% pasir. Pupuk kandang sapi sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian oleh Litbang untuk memastikan bahwa media bebas dari penyakit lanas atau bisa disebut sebagai jamur pada tanaman tembakau. Dalam media tanam pembibitan tersebut terdapat proses sterilisasi media yang dilakukan dengan cara mengukus media kedalam drum berisikan air dengan suhu 100°C selama 1 jam 30 menit agar penyakit dan benih-benih gulma mati.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai alur proses media tanam pembibitan tembakau melalui kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan oleh mahasiswa di PTPN X Kertosari.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum tujuan dari Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan pada PT Perkebunan Nusantara X Kertosari Kabupaten Jember adalah :

1. Menambah wawasan mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan dan menambah keterampilan-keterampilan yang tidak diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jember.
3. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja terkait dengan sosialisasi terhadap semua karyawan dengan latar belakang yang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat menjelaskan proses pembuatan media tanam pada tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kertosari Kabupaten Jember
2. Dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan media tanam Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kertosari Kabupaten Jember
3. Dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan media tanam Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kertosari Kabupaten Jember

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
2. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan teori-teori yang diperoleh pada kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

3. Melatih kemampuan untuk melakukan kegiatan penyajian hasil studi lapangan yang telah dilaksanakan dalam sebuah laporan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gudang Pengolah Desa Wirowongso Kecamatan Ajung milik PTPN X Kertosari Kabupaten Jember . Jadwal Kerja Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disesuaikan dengan jam kerja kantor. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 21 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Praktek lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang.
2. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.